

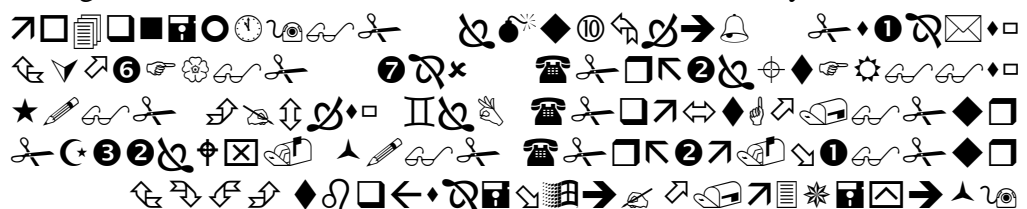
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT. Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktifitas bekerja ini juga bernilai ibadah. Tentunya dalam pandangan Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah. Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'¹.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 10:



Artinya : *Apabila telah ditunaikan Sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah anugrah dari Allah SWT. Dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu'ah: 10)*².

Bekerja merupakan bagian ibadah, yaitu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang diperintahkan Allah SWT. Dan meninggalkan yang dilarang-Nya. Bagi mukmin yang senantiasa mentaati ajaran Islam, senantiasa dalam bekerja merasa diawasi oleh Allah sehingga ia

¹ M. Sholahudin, *Azas-azas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), H. 67.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2002), h. 809.

akan selalu waspada bekerja dalam rel garis Allah yang menghindari diri dari penyimpangan keridhaan Allah SWT. Menghindari diri dari malpraktik, korupsi dan lainnya dalam bekerja. Sehingga pekerjaannya itu bernilai ibadah yang di ridhai Allah SWT³.

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka saling tolong-menolong, tukar-menukar dalam keperluan, dalam segala urusan kepentingan masing-masing, baik dalam kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan subur, pertalian antara satu dengan lain pun menjadi teguh. Agama memberikan peraturan yang sebaik-baiknya, karena dengan teraturnya muamalah, maka penghidupan manusia menjadi terjamin dengan sebaik-baiknya sehingga perbantahan dan dendam mendendam tidak akan terjadi.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat membuat pilihan (dengan atau tanpa uang) menggunakan sumber-sumber yang terbatas, dengan cara atau alternatif terbaik untuk menghasilkan barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan manusia yang (relatif) tidak terbatas. Barang dan jasa yang dihasilkan kemudian didistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang kepada berbagai individu dan kelompok masyarakat. M.Quraish Shihab mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu mengenai perilaku manusia yang berhubungan dengan kegiatan mendapatkan uang dan membelanjakannya. Menurut Abdul Mannan

³ Zulmaizarna, *Akhlak Mulia Bagi Para Pemimpin*, (Bandung: pustaka Al-Fikriis, 2009), h. 147.

bahwa ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam⁴.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan, disamping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah⁵. Aktivitas ekonomi dalam pandangan Islam bertujuan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
2. Memenuhi kebutuhan keluarga
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
4. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT⁶.

Kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi-redistribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.

Pengertian pendapatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja atau usaha, sedangkan menurut para ahli Budiono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi⁷. Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

⁴ M.Said, *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar dan Pengembangan* (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h.6.

⁵ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000) h.1.

⁶ Ibid, h.3.

⁷⁷ Id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian pendapatan/ (13 april 2015).

1. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan per semester atau semi semester tergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga.

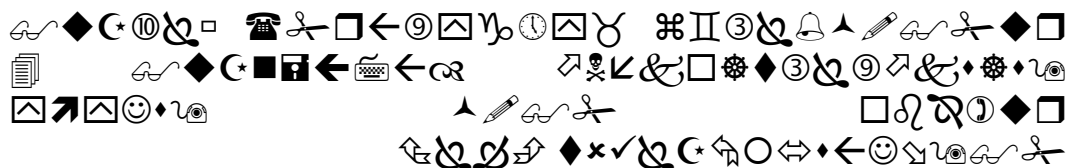
2. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus dan pemberian dana bantuan.

3. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain⁸.

Al-Qur'an mendesak orang-orang beriman, yang memiliki kemampuan fisik untuk bekerja keras, dan Allah menjanjikan pertolongan bagi siapa saja yang berjuang dan berlaku baik, sesuai dengan ayat Allah dalam surat Al-ankabut: 69 yang berbunyi:



Artinya: Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

⁸ Husein Shahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998) h.103.

Manajemen didalam suatu badan usaha, baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit), untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer di manapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Manajemen yang kita kenal sekarang ini adalah manajemen barat yang individualistis dan kapitalistis. Di dalam masyarakat yang individualistis, kepentingan bersama dapat ditangguhkan demi kepentingan diri sendiri. Hal ini disebabkan karena mereka telah meninggalkan nilai-nilai religius yang berdasarkan hubungan tanggung jawab antara manusia dengan tuhan, baik mengenai perintah yang ma'ruf dan pencegahan yang mungkar, semata-mata ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya⁹. Menurut Prayudi dalam tulisannya berjudul "Manajemen Islam", mencatat empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: *Kebenaran, Kejujuran, Keterbukaan, dan Keahlian*. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal¹⁰.

Islam juga menekankan pentingnya unsur kejujuran dan kepercayaan dalam manajemen. Nabi Muhammad Saw adalah seorang yang sangat dipercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Manajemen yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw menempatkan manusia sebagai fokusnya,

⁹ Veithzal Rivai dan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.484.

¹⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 21.

bukan hanya sebagai faktor produksi yang semata diperas tenaganya untuk mengejar target produksi¹¹.

Allah memerintahkan kaum muslimin untuk bekerja. Kaum muslimin juga boleh memilih berbagai jenis pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing sepanjang tidak mengandung unsur haram.

Berbagai perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat khususnya perubahan dan perkembangan ekonomi yang menyebabkan kebutuhan semakin meningkat pula, untuk meningkatkan perekonomian kebutuhan keluarga, ada beberapa masyarakat di Bangkinang Kota yang berprofesi sebagai pembuat cake pisang dengan mengandalkan buah pisang sebagai bahan bakunya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurmadiyah dan Ibu Tati yang kurang lebih dari 7 tahun melakukan usaha cake pisang dengan modal awal sekitar Rp.2.500.000¹². Dengan modal yang kecil Ibu Nurmadiyah memulai usaha cake pisangnya, hingga sekarang Ibu Nurmadiyah telah bisa memiliki usaha cake pisangnya dengan pendapatan Rp.3.500.000 perbulannya.

Usaha cake pisang pada tahun terakhir ini sudah berkembang pesat dan diminati oleh masyarakat Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang. Ini bisa dibuktikan dengan banyaknya pesanan dari konsumen, terutama di Bangkinang Kota untuk acara-acara tertentu, seperti arisan, pesta, ole-ole atau buah tangan dan juga ulang tahun¹³.

¹¹ Ibid, h.22.

¹² Nurmadiyah, (Pengusaha Cake Pisang), Wawancara, 30 Januari 2015 di Bangkinang Kota.

¹³ Tati, (Pengusaha Cake Pisang), Wawancara, 9 September 2015 di Bangkinang Kota.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa usaha cake pisang memiliki prospek yang sangat baik karena diminati oleh konsumen. Namun berdasarkan pengamatan penulis, pemilik usaha cake pisang tidak mengembangkan bisnisnya tersebut dalam bentuk yang lebih luas, seperti menambah jumlah produksi, memperbanyak tempat penjualan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menjadi tertarik untuk mengetahui apa yang menyebabkan pengusaha tidak mengembangkan usahanya, apakah karena untung yang sedikit dan lain sebagainya. Sehingga skripsi ini diberi judul: **USAHA CAKE PISANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi permasalahan ini pada usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bangkinang Kota?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bangkinang Kota.

Sedangkan yang menjadi mamfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi dalam pengembangan usaha cake pisang di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang. Alasan penulis memilih lokasi ini karena fenomena pengusaha cake pisang yang tidak mau mengembangkan usahanya dalam jumlah yang lebih banyak dan cakupan yang lebih luas.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Pengusaha dan karyawan cake pisang di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang

b. Objek

Sebagai objek dari penelitian ini adalah usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang.

3. Populasi Sampel

Populasi adalah pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Sementara itu, sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada¹⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari 3 orang pengusaha cake pisang dan 7 orang karyawan pembuat cake pisang di

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.93.

Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang. Mengingat jumlah populasinya sedikit, maka untuk penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel.

4. Sumber Data

Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Responden yaitu Pengusaha dan karyawan cake pisang di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait, yang berhubungan dengan penelitian ini seperti keadaan geografis daerah penelitian, unit usaha, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

5. Metode pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut maka penulis akan menggunakan instrument sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

6. Metode Analisa

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat Deskriptif Kualitatif, yaitu menjelaskan secara mendalam dan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif yang digambarkan dalam bentuk uraian

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu dengan penulisan data-data yang bersifat umum selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang khusus.
- b. Induktif, yaitu dengan penulisan data-data yang bersifat khusus selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.
- c. Deskriptif, yaitu dengan menggambarkan secara tepat dan benar masalah yang dibahas sesuai dengan data-data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas gambaran mengenai masalah yang diteliti serta memudahkan dalam memahami tulisan, maka penulisannya dibagi kedalam lima (V) bab terdiri dari beberapa pasal yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BANGKINANG KOTA KECAMATAN BANGKINAG

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang meliputi geografis, keadaan penduduk, agama dan keyakinan, pendidikan, perekonomian dan sosial budaya.

BAB III : TEORI TENTANG USAHA, PENDAPATAN DAN PRODUKSI

Dalam bab ini membahas tentang teori tentang usaha, teori tentang pendapatan dan teori tentang produksi, prinsip produksi, tujuan produksi dan prinsip-prinsip produksi dalam Islam.

BAB IV : USAHA CAKE PISANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengelolaan usaha cake pisang di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten

Kampar, Faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha cake pisang di Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha cake pisang dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian ini.